# SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN BPS RI, SUBSISTEM : PERENCANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN

Ryche Pranita, S.ST Dosen Pembimbing: Joko Parmiyanto, MEDC.

Angkatan 50, Jurusan Komputasi Statistik, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)

## Latar Belakang dan Pendekatan Riset

Bidang pengelolaan keuangan negara khususnya dalam sistem penganggaran telah banyak membawa perubahan yang sangat mendasar dalam pelaksanaannya. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara secara tegas menyatakan bahwa pemerintah diwajibkan menyusun anggaran dengan mengacu kepada Pendekatan Anggaran Terpadu dan Penganggaran Berbasis Kinerja. Untuk mendapatkan anggaran, BPS (Badan Pusat Statistik) sebagai lembaga pemerintah non departemen diwajibkan untuk menyusun RKA (Rencana Kerja dan Anggaran). RKA yang disusun secara berjenjang oleh Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari BPS pusat dan daerah. Untuk Satker BPS pusat dimulai dari sub direktorat / bagian / bidang / fungsional sampai dengan deputi / sekretaris utama. RKA tersebut disusun dan ditentukan tingkat urgensi dan skala prioritas berdasarkan kegiatan BPS yang akan memiliki indikator kinerja yang jelas dan terukur sehingga dapat dialokasikan sumber daya, termasuk anggaran, sesuai dengan prestasi yang akan dicapai. Proses ini berlanjut dengan terbentuknya RKA-BPS dan berakhir menjadi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Pada saat ini, pengelolaan RKA dilakukan pada Sistem Informasi Rencana Anggaran dan Kegiatan (SIREKA). Namun, masih terdapat proses yang belum diakomodir oleh sistem saat ini. Hal ini menyulitkan pengelolaan RKA untuk selanjutnya, karena data tersebut akan digunakan kembali pada tahap pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi. Selain itu perubahan struktur data yang

diberikan dari Kementrian Keuangan menyebabkan penggunaan data kembali menjadi masalah bagi *subject matter*.

Pendekatan riset yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

 Membuat aplikasi khusus pengelolaan RKA yang dapat diintegrasikan dengan tahap pengelolaan anggaran dan monitoring evaluasi.

# Sistem yang Telah Dikembangkan

Sistem ini memiliki fitur utama sebagai berikut:

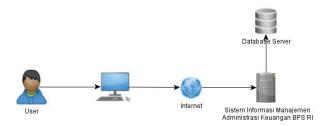
- Pengelolaan RKA yang terintegrasi dengan subsistem lain yaitu subsistem pengelolaan anggaran, monitoring dan evaluasi serta pembukuan bendahara.
- Pengelolaan Standar Biaya Umum yang menjadi acuan biaya dan berfungsi sebagai cross check dalam pengalokasian dana.
- Pengelolaan target pendapatan dan data master.

Gambar 1 memperlihatkan sistem arsitektur yang terdiri atas beberapa komponen penting, yaitu :

- Subject Matter sebagai User pada sistem sebagai aktor utama dalam pengelolaan RKA.
- Aktor utama dapat mengakses sistem melalui jaringan internet.
- Sistem Informasi Manajemen Administrasi Keuangan BPS RI, ditanam pada web server.

2012

 Database Server digunakan untuk menyimpan data RKA, SBU, target pendapatan dan master terintegrasi dengan 3 subsistem lainnya.



Gambar 1. Sistem Arsitektur

### **Manfaat Sistem Bagi BPS**

Manfaat sistem aplikasi ini bagi BPS, yaitu dibangunnya Sistem Informasi Manajemen Administrasi Keuangan BPS RI Subsistem: Perencanaan Kegiatan dan Anggaran yang saling terintegrasi dengan subsistem lain.

#### Kamus Istilah

- Web service adalah sebuah software aplikasi yang dapat teridentifikasi oleh URI dan memiliki interface yang didefinisikan, dideskripsikan, dan dimengerti oleh XML dan juga mendukung interaksi langsung dengan software aplikasi yang lain dengan menggunakan message berbasis XML melalui protokol internet.
- Lucene adalah salah satu library untuk information retrieval pada Java yang dapat digunakan untuk membuat indeks dari suatu dokumen dalam bentuk teks, dan melakukan pencarian teks pada indeks yang telah dibuat.
- Wrapper merupakan suatu modul yang digunakan untuk mengurai atau mem-parsing teks dari halaman web serta mengekstrak informasi dari halaman tersebut sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk yang lebih terstruktur